

PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 16 BANDA ACEH

^{1*)}Siti Haura; ^{2*)}Anwar; ^{3*)}Dedi Sufriadi

^{1,2,3*)}Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

Article Info

***Email Corresponding Author:**
Sitihaura2426@gmail.com

Keyword:

Teacher Creativity
Student Learning Motivation

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of teacher creativity on student learning motivation in social studies subjects at SMP Negeri 16 Banda Aceh. This study was motivated by the low motivation of students to learn in social studies subjects, including low enthusiasm and enthusiasm for learning and students' concentration in learning is not yet optimal. This study is a quantitative study. The population in this study were all students at SMP Negeri 16 Banda Aceh totaling 402 students. While the sample of this study amounted to 40 students. Data collection techniques used observation, questionnaires and documentation. Data analysis to test the hypothesis using SPSS version 25. Based on the results of the study and data analysis obtained $r_{count} > r_{table}$ while the significance level is 5% or 1% ($0.1493 < 0.414 > 0.1255$) which means H_0 is rejected H_a is accepted. It can be concluded that there is a significant influence between the influence of teacher creativity on student learning motivation in social studies subjects at SMP Negeri 16 Banda Aceh. The large contribution is 17.2%, the remaining 82.8% is influenced or explained by other variables.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu negara tidak lepas dari perkembangan dan kemajuan bidang pendidikan. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS. Kreativitas guru merupakan syarat yang harus diterima untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menghadapi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru yang kreativitasnya rendah akan tertinggal dari siswanya. Kreativitas guru membantu menyampaikan materi pelajaran sedemikian rupa sehingga siswa menganggapnya menantang, menarik, dan tidak membosankan (Rasam and Sari 2018).

Guru yang memiliki kreativitas adalah guru yang selalu ingin berubah artinya

ingin mengembangkan diri kearah yang lebih baik lagi, guru yang haus perubahan, guru yang mampu menjawab setiap tantangan dan perubahan yang terjadi dalam pendidikan serta mampu menemukan solusi baru atas setiap masalah yang dihadapi dengan cara pandang baru. Bukan guru yang selalu mengeluh dan membiarkan masalah yang dihadapi tanpa ada solusi atau pemecahannya (Najoan et al. 2024). Sebagai guru yang mempunyai kreativitas seharusnya akan terus berpikir dan berpikir untuk menemukan berbagai ide ataupun gagasan-gagasan baru untuk misalnya menemukan alat bantu pembelajaran dapat memilih konten, rencana pembelajaran, mengorganisasikan materi dan tugas-tugas tepat dalam berbagai cara membantu mengembangkan siswanya dan sikap penting untuk kreativitas yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran sehingga materi yang akan diberikan guru dapat dipahami oleh siswa secara maksimal bahkan saat menyampaikan materi seorang gurupun harus memikirkan media ataupun metode yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran (Mangangantung et al. 2022).

Guru harus bisa menguasai materi pelajaran, merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar, melakukan evaluasi, mendiagnosa kesulitan belajar siswa, dan melaksanakan administrasi guru. Seseorang dianggap kompeten ketika dia mampu menguasai keterampilan atau keahlian yang sesuai dengan pekerjaan di lapangan pada bidang tertentu. Kompetensi adalah deskripsi dari aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru selama bekerja, seperti kegiatan dan perilaku yang harus ditunjukkan dalam rangka mencapai hasil yang diinginkan. Kompetensi melibatkan moralitas, keberanian, kearifan, pengorbanan, dan semangat (Agustina and Yuda 2021).

Dengan pentingnya kreativitas guru, sehingga melalui kegiatan kreativitas diharapkan akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang pendidik sudah selayaknya memiliki kreativitas yang tinggi, guna menciptakan proses pembelajaran yang tepat sehingga mencapai hasil yang optimal dari semua tujuan yang telah ditetapkan dalam pengajaran. Dengan kreativitas yang tinggi, guru dapat menciptakan suasana belajar yang efektif (Ulfah et al. 2021).

Motivasi adalah perubahan energi yang berasal dari dalam diri individu yang tampak melalui munculnya afektif (sikap) serta respons untuk mencapai tujuan. Ketika motivasi belajar meningkat, siswa akan semakin terdorong untuk tampil aktif dalam hal sikap dan perilaku mereka, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih fokus. Motivasi belajar sangat penting dalam proses belajar, karena dapat mendorong siswa untuk

berpartisipasi aktif ketika guru mengajukan pertanyaan atau saat siswa bertanya kepada guru. Materi yang diajarkan akan lebih mudah diingat dan dipahami oleh siswa, karena dalam konteks ini motivasi dapat memicu semangat dan antusiasme dari siswa (Amelia 2019).

Motivasi berfokus pada metode untuk meningkatkan semangat seseorang dalam bekerja, agar dapat memberikan kemampuan dan keahlian secara maksimal demi mencapai tujuan. Dorongan ini akan mendorong individu untuk terlibat dalam berbagai aktivitas. Motivasi merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang agar bisa mencapai tujuan organisasi (Oktiani 2017).

Penguatan dan penanaman motivasi belajar berada di tangan para guru. Karena selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru adalah pendidik yang berperan dalam rekayasa pedagogik. Ia menyusun desain pembelajaran dan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Guru juga berperan sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa (Arianti 2018).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu negara dipengaruhi oleh perkembangan pendidikan. Peran kreativitas guru sangat penting dalam mendorong siswa agar semangat belajar. Kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran, kemampuan mengajar, dan penilaian yang baik sangat penting untuk meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Guru yang memiliki kepribadian mantap, wawasan luas, dan kompetensi profesional yang memadai dapat lebih efektif menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi. Motivasi belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan, juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Maka, penting bagi guru untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas mereka serta menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif agar prestasi siswa dapat ditingkatkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Banda Aceh yang berlokasi di Jl. TM. Pahlawan Gp. Peuniti Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta

didik di SMP Negeri 16 Banda Aceh, namun pengambilan sample dalam penelitian ini hanya berjumlah sebesar 40 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jawaban responden terhadap variabel kreativitas guru dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas Guru

No	Variabel	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Rata-Rata
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Guru sangat fleksibel bersikap tidak kaku dalam mengajar	16	40	20	50	1	2,5	3	7,5	0	0	4,22
2	Guru memiliki kemampuan untuk merancang dan membuat perangkat pembelajaran secara mandiri	8	20	31	77,5	1		0	0	0		4,17
3	Guru memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	13	32,5	25	62,5	2	5	0	0	0	0	4,27
4	Guru mampu berpikir dengan cepat dalam menanggapi pertanyaan siswa	18	45	19	47,5	2	5	1	2,5	0	0	4,35
5	Guru memiliki keterampilan dalam menilai atau mengevaluasi hasil belajar siswa	17	42,5	22	55	0	0	1	2,5	0	0	4,37
6	Guru mampu menerapkan metode mengajar yang bervariasi	15	37,5	17	42,5	8	20	0	0	0	0	4,17
7	Guru memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuan pribadi dan keyakinan akan perubahan anak menjadi lebih baik	14	35	23	57,5	2	5%	1	2,5	0	0	4,25
8	Guru tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain karena ia punya pendapat sendiri dalam menjalankan tugasnya	19	47,5	10	25	6	15	5	12,5	0	0	4,07
9	Guru bersifat inspiratif dan memiliki rasa humor yang tinggi dalam pembelajaran	16	40	17	42,5	4	10	2	5	1	2	4,125
10	Guru dapat memberikan contoh-contoh yang logis ketika menjelaskan materi pelajaran	26	65	11	27,5	1	2,5	1	2,5	1	2	4,505
Rerata												4,24

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pernyataan guru sangat fleksibel bersikap tidak kaku dalam mengajar dengan nilai rata-rata 4,22. Guru memiliki kemampuan untuk merancang dan membuat perangkat pembelajaran secara mandiri dengan nilai rata-rata 4,17. Guru memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai rata-rata 4,27. Guru mampu berpikir dengan cepat dalam menanggapi pertanyaan siswa dengan nilai rata-rata 4,35. Guru memiliki keterampilan dalam menilai atau mengevaluasi hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 4,37. Guru mampu menerapkan metode mengajar yang bervariasi dengan nilai rata-rata 4,17. Guru memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuan pribadi dan keyakinan akan perubahan anak menjadi lebih baik dengan nilai rata-rata 4,25. Guru tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain karena ia punya pendapat sendiri dalam menjalankan tugasnya dengan nilai rata-rata 4,07. Guru bersifat inspiratif dan memiliki rasa humor yang tinggi dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 4,12. Guru dapat memberikan contoh-contoh yang logis ketika menjelaskan materi pelajaran dengan nilai rata-rata 4,50.

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai dari variabel kreativitas guru diperoleh sebesar 4,24 atau dibulatkan menjadi 4,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kreativitas guru di SMP Negeri 16 Banda Aceh sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jawaban responden terhadap variabel kreativitas guru dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Rata-Rata
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi	26	65	9	22,5	4	10	0	0	1	2,5	4,47
2	Saya ingin mendalami bidang pengetahuan yang diberikan	18	45	18	45	3	7,5	1	2,5	0	0	4,32
3	Saya lebih giat belajar untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan	24	60	15	37,5	1	2,5	0	0	0	0	4,57
4	Saya memiliki semangat yang tinggi untuk belajar baik di sekolah maupun di rumah	14	35	18	45	5	12,5	2	5	1	2,5	4,05
5	Saya senang mencari dan memecahkan soal-soal yang diberikan oleh guru	19	47,5	17	42,5	3	7,5	1	2,5	0	0	4,35

6	Saya belajar di rumah dengan jam pelajaran yang teratur	11	27,5	17	42,5	7	17,5	3	7,5	2	5	3,80
7	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik	21	52,5	17	42,5	2	5	0	0	0	0	4,47
8	Saya selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	26	65	11	27,5	2	5	1	2,5	0	0	4,55
9	Saya merasa tertantang untuk mampu mengerjakan tugas sulit	19	47,5	16	40	5	12,5	0	0	0	0	4,35
10	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar	26	65	8	20	6	15	0	0	0	0	4,50
Rerata												4,34

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pernyataan saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi dengan nilai rata-rata 4,47. Saya ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan dengan nilai rata-rata 4,32. Saya lebih giat belajar untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dengan nilai rata-rata 4,57. Saya memiliki semangat yang tinggi untuk belajar baik di sekolah maupun di rumah dengan nilai rata-rata 4,05. Saya senang mencari dan memecahkan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan nilai rata-rata 4,35. Saya belajar di rumah dengan jam pelajaran yang teratur dengan nilai rata-rata 3,80. Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik dengan nilai rata-rata 4,47. Saya selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin dengan nilai rata-rata 4,55. Saya merasa tertantang untuk mampu mengerjakan tugas sulit dengan nilai rata-rata 4,35. Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar 4,50.

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai dari variabel motivasi belajar siswa diperoleh sebesar 4,34 atau dibulatkan menjadi 4.00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa di SMP Negeri 16 Banda Aceh sangat tinggi.

Tabel 3. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 16 Banda Aceh

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.255	6.209		1.652
	Nilai X	.781	.145	.657	.000

a. Dependent Variable: Nilai Y

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil output diatas, maka persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 10,255 + 0,781X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana diatas diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta Motivasi Belajar Siswa (Y) sebesar 10,255, artinya bila mana variabel X sama dengan nol yaitu Kreativitas Guru maka motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 16 Banda Aceh sebesar 10,255 pada satuan skala likert.
- b. Koefisien regresi kreativitas guru (X) sebesar 0,781. Artinya setiap 100% perubahan variabel kreativitas guru akan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 16 Banda Aceh sebesar 78,1% dengan asumsi variabel tersebut dianggap konstanta.

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini dapat diketahui bahwa kreativitas guru mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengujian hipotesis statistika dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidak ada hubungan antara variabel X kreativitas guru dengan variabel Y motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang diperoleh hasil dari koefisien korelasi parsial sebesar 781 (78,1%). Secara parsial kreativitas guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 16 Banda Aceh karena memperoleh signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a yang berbunyi “Ada pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 16 Banda Aceh.” diterima hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kreativitas guru yang baik dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 16 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa variabel kreativitas guru memberikan pengaruh paling besar terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai koefisien sebesar 781. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini, seperti metode pembelajaran, sarana belajar, maupun motivasi siswa. Tingginya nilai pengaruh kreativitas guru menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang kreatif sangat menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar. Kreativitas guru memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih

interaktif, menarik, dan kontekstual, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran tidak semata bergantung pada sarana prasarana atau metode konvensional, tetapi sangat bergantung pada peran aktif dan kreativitas guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 78,1%. Oleh karena itu kreativitas guru menjadi salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 16 Banda Aceh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kreativitas guru memberikan pengaruh sebesar 78,1% terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 16 Banda Aceh. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas guru dalam pengelolaan pembelajaran, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. 2) Rata-rata penilaian terhadap variabel kreativitas guru berada pada kategori “setuju” dengan skor rata-rata 4,24, yang menunjukkan bahwa siswa merasakan guru mereka sangat kreatif dalam proses pembelajaran. Guru dinilai mampu menyampaikan materi secara fleksibel, variative, serta mampu merancang perangkat pembelajaran secara mandiri. 3) Motivasi belajar siswa juga berada dalam kategori “sangat tinggi” dengan skor rata-rata 4,34. Siswa menunjukkan indikator motivasi seperti semangat hadir di sekolah, aktif mengikuti pelajaran, senang memecahkan soal, dan memiliki keinginan untuk berprestasi. 4) Temuan ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai pendidik yang kreatif sangat penting dalam menumbuhkan minat, perhatian, dan semangat siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS.

REFERENSI

- Agustina, Yenni, and M Fraja Yuda. 2021. "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ips Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)* 2(2): 200–211.
- Amelia, A. 2019. *Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Arianti, Arianti. 2018. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2): 117–34.
- Mangangantung, Jeanne M, Selti Wentian, and Widdy H F Rorimpandey. 2022. "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Di Kecamatan Wanea." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 9(1): 15–24.
- Najoan, Roeth Amerlin Ochrisiati, Agnes M Goni, and Juan G Mongkau. 2024. "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9): 921–24.
- Oktiani, Ifni. 2017. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal kependidikan*, 5(2): 216–32.
- Rasam, Fadli, and Ani Interdiana Candra Sari. 2018. "Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Di Jakarta Selatan." *Research and Development Journal of Education*, 5(1): 95–113.
- Ulfah, Marwati, Eda Laelasari, and Ismail Mustaqim. 2021. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP YPN Bojonggede Bogor." *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 3(1): 85–94.